

**MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH MENENGAH ATAS  
(Kajian Literatur)**

**Febru Siregar<sup>1</sup>, Krisdayanti Lumban Gaol<sup>2</sup>, Seferlina Buulolo<sup>3</sup>, Fernando<sup>4</sup>,  
Cares Hutabarat<sup>5</sup>, Tetti Manullang<sup>6</sup>**

Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen  
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

□ Corresponding author

[Krisdayanti1724@gmail.com](mailto:Krisdayanti1724@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang bagaimana manajemen Keuangan disekolah menengah atas di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic literatur review (SLR) yang melibatkan pemilihan artikel, tinjauan, pengelompokan dan analisis temuan terkait Manajemen keuangan di SMA diberbagai wilayah di Indonesia. Hasil penelitian yang ditemukan dari tujuh artikel yang diriview mencakup berbagai aspek penting terkait manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan pada SMA. Artikel-artikel tersebut membahas strategi penggalan sumber dana, efektivitas manajemen keuangan, relevansi sistem perencanaan keuangan, serta pelaksanaan pembukuan keuangan di berbagai sekolah SMA di Indonesia. Temuan ini menyoroti pentingnya koordinasi antara kepala sekolah, pengelola keuangan, dan pihak yayasan dalam mengelola keuangan sekolah secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien.

Kata Kunci : Manajemen Keuangan SMA, Pengelolaan Keuangan, Pembiayaan Pendidikan, Systematic Literature Review (SLR)

**Abstract**

This research was conducted with the aim of understanding in depth how financial management is carried out in senior secondary schools in Indonesia. The method used in this research is a Systematic Literature Review (SLR) which involves selecting articles, observing, grouping and analyzing findings related to financial management in high schools in various regions in Indonesia. The research results found from the seven articles reviewed cover various important aspects related to financial management and education financing in high school. These articles discuss strategies for types of funding sources, the effectiveness of financial management, the relevance of financial planning systems, and the implementation of financial bookkeeping in various high school schools in Indonesia. These findings highlight the importance of coordination between school principals,

financial managers and foundations in managing school finances in a transparent, accountable, effective and efficient manner.

Keyword: SMA Financial Management, Financial Management, Education Financing, Systematic Literature Review (SLR)

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah kata kunci dalam setiap usaha peningkatan kualitas kehidupan manusia. Pendidikan menjadikan sumber daya manusia lebih cepat mengerti dan siap dalam menghadapi perubahan di lingkungan kerja. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika negara yang memiliki penduduk dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang pesat (Nanang, 2012). Berbicara tentang pendidikan, maka tidak luput dari yang namanya keuangan Pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan merupakan potensi yang sangat menentukan dan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen Pendidikan, komponen keuangan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar di sekolah bersama komponen-komponen lain. Manajemen keuangan adalah suatu ilmu dan seni yang membahas dan mengkaji, dan menganalisis bagaimana manajer keuangan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari, mengelola dana dengan tujuan mendatangkan keuntungan dan kemakmuran bagi pemegang saham dan bisnis perusahaan secara berkelanjutan (et al., 2016)

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 49 ayat (1) menyatakan: Bahwa: “dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Menengah Umum masih sangat terbatas, baik dalam besarnya maupun pengelolaannya. Pengelolaan keuangan sekolah merupakan suatu kegiatan yang mempengaruhi peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran bagi lembaga formal tersebut. Hal ini dinyatakan dalam Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat, karena posisi keuangan sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. “Manajemen keuangan sekolah merupakan rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah, yang berhubungan dengan bagaimana

memperoleh, menggunakan, dan mengelola dana, serta mengelola aset sekolah secara efisien.

Dalam konteks sekolah menengah atas (SMA).manajemen keuangan menjadi semakin penting karena institusi ini sering menghadapi tantangan dalam mengelola keterbatasan dana dan budget. Pengelolaan keuangan sekolah membutuhkan perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah. Dengan manajemen keuangan yang baik, sekolah dapat memastikan kebutuhan biaya yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, mengatur sarana dan prasarana, dan memenuhi kebutuhan stakeholder sekolah. Manajemen keuangan di SMA merupakan aspek penting yang mempengaruhi kelangsungan operasional sekolah. Dalam konteks pendidikan, manajemen keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan dana yang ada, tetapi juga dengan pembuatan keputusan yang bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan. Manajemen keuangan yang efektif di SMA dapat membantu sekolah dalam mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik, memastikan ketersediaan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar, serta memastikan kepuasan siswa dan staf. Selain itu, manajemen keuangan yang baik juga penting untuk memastikan keberlanjutan sekolah, dengan mengelola dana dengan bijak dan memastikan bahwa sekolah dapat bertahan dalam jangka panjang.

## **KAJIAN TEORI**

### **A. Pengertian Manajemen Keuangan Sekolah**

Manajemen merupakan suatu proses Perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pengawasan, dan pengendalian yang merupakan beberapa aspek manajemen dan merupakan proses yang terdiri dari serangkaian tindakan yang dilakukan bertujuan untuk mengatur, mengkoordinasikan, dan mengawasi sumber daya yang dimiliki suatu organisasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. George R. Terry mengemukakan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang khas yang terdiri dari beberapa tindakan, perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan.

Keuangan dapat diartikan sebagai Pengelolaan dan penggunaan sumber daya ekonomi untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu.. Keuangan mengacu pada pengelolaan pendapatan, pengeluaran, dan aset untuk menjamin stabilitas dan kemajuan

sebuah organisasi atau individu. Keuangan adalah ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Barlian (2012:34)

Manajemen Keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakannya seefektif, seefisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba (Sulistiyorini, 2006: 98) Manajemen keuangan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. J.L. Massie juga berpendapat bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas operasi bisnis yang bertanggung jawab untuk mendapatkan dan memakai dana yang diperlukan untuk suatu operasi yang efektif dan efisien.

#### B. Fungsi Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan berfungsi untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakan semurah-murahnya dan menggunakannya seefektif, seefisien, dan seproduktif mungkin dalam menghasilkan laba (Sulistiyorini, 2006: 98). Menurut Bafadal dalam Agustinus Hermino manajemen Keuangan memiliki fungsi sebagai berikut: (1) perencanaan anggaran tahunan, (2) pengadaan anggaran, (3) pendistribusian anggaran, (4) pelaksanaan anggaran, (5) pembukuan keuangan, (6) pengawasan dan pertanggung jawaban keuangan..

#### C. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah

Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan sekolah menurut undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 48 Ayat 1 menyatakan bahwa “Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip Keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik”.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam pembahasan ini, sebagai data referensi pembahasan singkat dilakukan oleh penulis pada sejumlah penelitian yang sudah ada sebelumnya. Untuk memudahkan penulis guna memperdalam bagaimana penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka disusunlah ulasan ini sehingga dapat ditemukannya suatu kesimpulan mengenai Manajemen Keuangan di Sekolah Menengah Atas (SMA)

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR). Dalam tahapan kajian literatur ini diawali dari:

1. Pemilihan Artikel
2. Review
3. Klasifikasi bagi perlengkapan dan tata cara/metodologi
4. Analisis temuan

Penulis mengumpulkan artikel-artikel yang akan diulas dari sebagian sumber yaitu *Google Scholar*. Tindakan awal untuk menggabungkan data yang berguna untuk penelitian adalah pencarian pustaka. Pencarian pustaka yang berkaitan dengan subyek riset dilakukan oleh penulis untuk mengawali penelitian ini. Melakukan review atau ulasan harus menyiapkan pertanyaan penelitian (*Research Question*) untuk direview yaitu:

RQ1. Bagaimana manajemen keuangan di Sekolah Menengah Atas Di Indonesia ?

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Review

Berikut adalah beberapa hasil data yang diperoleh dari tinjauan literatur mengenai manajemen keuangan di sekolah menengah kejuruan, yang disajikan dalam tabel berikut:

*Tabel 1. Hasil Review Artikel*

No	Penulis	Judul	Tujuan	Hasil Pembahasan
1	Suryaddin Panca, Zakaria. (2021)	Manajemen Keuangan Dan Pembuatan Pendidikan Sekolah (Studi Deskriptif Kualitatif di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan )	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen keuangan dan pembiayaan pada di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam menyusun rencana keuangan dan pembiayaan sekolah didasarkan pada berbagai kebijakan, termasuk Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Mereka juga menggali

				<p>sumber dana dari berbagai sumber yang telah ditentukan atau yang disediakan pemerintah dan masyarakat melalui komite. Manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan menjadi tanggung jawab kepala sekolah, yang selalu memperhatikan masalah keuangan secara serius untuk mencegah penyimpangan dari rencana yang sudah dibuat. Pelaporan manajemen pembiayaan dan keuangan sekolah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan.</p>
2	<p>Muhammad Nasir, Yusrizal, Murniati, AR (2018)</p>	<p>Efektivitas Manajemen Keuangan Pada SMA Negeri 1 Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya</p>	<p>Tujuan utama penelitian ini adalah: untuk mengetahui relevansi sistem perencanaan keuangan, mekanisme proses keuangan dan pertanggungjawaban keuangan. Analisis data menggunakan teknik deskriptif yang</p>	<p>Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Relevansi sistem perencanaan keuangan sekolah disesuaikan dengan rencana sekolah secara keseluruhan, baik rencana jangka pendek maupun jangka menengah. Rencana jangka pendek berupa rencana 1 (satu) tahunan,</p>

			<p>penerapannya dilakukan dalam tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.</p>	<p>sedangkan rencana jangka menengah untuk 4 (empat) tahunan pendidikan; (2) Mekanisme proses pembiayaan dilakukan dengan cara menganalisis biaya per item atau per unit kegiatan, dengan cara mengatur mata anggaran-mata anggaran, yaitu klasifikasi anggaran untuk membiayai suatu kegiatan tertentu. Menganalisis Kebutuhan biaya per item aktivitas adalah dengan membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) setiap aktivitas sehingga terlihat berapa biaya yang diperlukan dengan mencocokkan dengan aktivitas lain seimbang atau tidak seimbang sesuai skala prioritas dan mendesak dan (3) Pertanggungjawaban keuangan dilakukan oleh kepala sekolah yang dibantu oleh bendahara dalam pembuatan pelaporannya, yang akan dilapor ke pemerintah khususnya Dinas</p>
--	--	--	---	---

				Pendidikan setempat
3	Didit Haryadi, Della Blatama, Rangga, (2022)	Pengelolaan Keuangan Sekolah Di Masa Pandemi : Studi Kasus SMA Negeri Di Manggelewa Dompu	Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk melihat pengelolaan biaya investasi (2) untuk melihat pengelolaan biaya Personal (3) untuk melihat pengelolaan biaya Operasional	Keberhasilan SMA Negeri 1 Manggelewa yang mampu menekan biaya personal pada masa Pandemi ini karena SMA Negeri 1 Manggelewa mampu memberikan Informasi terbuka kepala Stakeholders, guru, staf dan orang tua siswa. Keterbukaan ini menjadi kunci agar biaya personal Ataupun biaya biaya yang lain bisa berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya masa pandemi ini tentu semua instansi melakukan hal yang terbaik, baik itu dari segi pengelolaan keuangan maupun segi pembelajaran. Sama halnya dengan instansi yang lain SMA Negeri 1 Manggelewa juga semaksimal mungkin melakukan hal yang sama baik itu memenuhi kebutuhan siswa dan guru untuk perlengkapan kesehatan, membeli masker, membeli hand

				<p>sanitizer kebutuhan pulsa guru, cek kesehatan dan lainnya. Hal tersebut kalau keuangan tidak di kelola dengan baik maka akan susah beradaptasi pada masa pandemi ini terlebih dari</p> <p>pengelolaan keuangan sekolah. Oleh karena itu, SMA Negeri 1 Manggelewa memiliki usaha untuk</p>
4	Bery Febrian (2023)	Strategi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di SMA Darul Quran Al Kab Bogor	<p>Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam: (1) Strategi perencanaan keuangansekolah Islam dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Darul Quran Al Wafa, (2) Proses penggalan sumber- sumber dan pengelolaan dana keuangan sekolah yang terdapat di SMADarul Quran Al Wafa,(3)Akuntabilitas keuangan sekolah di SMA Darul Quran Al</p>	<p>Manajemen keuangan yang diterapkan di SMA Darul Quran Al Wafa Kabupaten Bogor menunjukkan koordinasi yang baik antara kepala sekolah, bendahara sekolah, dan pihak yayasan. Mereka bekerja sama dalam pengambilan keputusan terkait program-program yang akan dijalankan dalam satu tahun ke depan serta menentukan anggaran untuk membiayai program-program tersebut. Perencanaan keuangan sekolah dituangkan melalui Rencana Anggaran</p>

			Wafa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, mengambil lokasi penelitian di SMA Darul Quran Al Wafa Kab. Bogor.	Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang disusun setiap awal tahun pembelajaran dengan melibatkan komponen-komponen penting. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dialami sekolah selama satu tahun sebelumnya guna memberikan solusi dan perbaikan untuk tahun yang akan datang. Pertanggungjawaban keuangan dilakukan melalui buku kas harian, buku kontrol keuangan, rapat pekanan dan bulanan, laporan bulanan, dan akhir tahun dengan melibatkan semua komponen penting sekolah. Laporan keuangan bulanan juga dikirimkan kepada pihak donatur .
5	Meli Haryati Rekasari (2020)	Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah (Study Evaluatif Di	Tujuan penelitian secara umum untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan keuangan sekolah di	Hasil penelitan menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan sudah cukup efektif. Adapun dalam

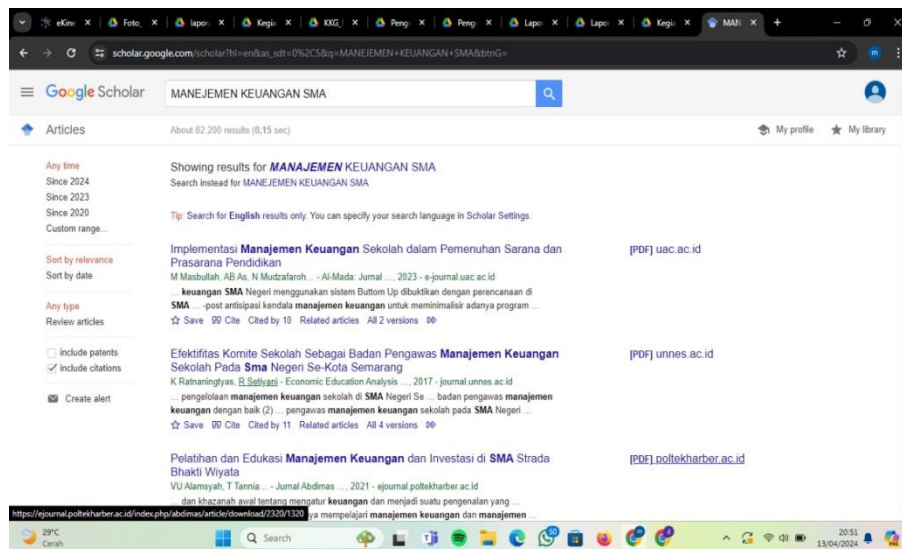
		SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan)	Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Bengkulu Selatan, sedangkan tujuan khusus untuk mengevaluasi: perencanaan, pembelajaan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah.	prosedur penyusunan RAPBS, SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan mengawali dengan merencanakan sumber dana yaitu melakukan identifikasi sumber dana dan inventarisasi rencana kegiatan atau program. Pada tahap identifikasi dan inventarisasi ini, kebutuhan dikelompokkan berdasarkan kebutuhan rutin dan insidental. Seperti halnya pada tahap perencanaan keuangan, dalam proses pembelajaan dana sekolah harus mengacu pada peraturan- peraturan maupun petunjuk teknis dari sumber pendapatan keuangan sekolah atau berdasarkan ketentuan pemberi dana. Setiap sumber dana umumnya menetapkan syarat bagi penggunaan dana tersebut (kecuali tidak dinyatakan demikian). Seperti penjebaran sebelumnya bahwa keuangan sekolah di SMA
--	--	--------------------------------------	--	--

				<p>Negeri 7 Bengkulu Selatan hanya bersumber dari dana BOS dan Dana Komite. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pertanggungjawaban keuangan yang dilakukan oleh SMA Negeri 7 Bengkulu selatan kurang efektif. Hal ini dikarenakan laporan berkala pada pertanggungjawaban dana komite yang disampaikan oleh pihak sekolah belum maksimal, sekolah tidak pernah mempublikasikan pelaporan penerimaan dana BOS yang diterima secara terbuka kepada masyarakat dan sekolah tidak memiliki fasilitas penanganan pelayanan pengaduan masyarakat atas penggunaan dana BOS.</p>
6	<p>MGS. Nazaruddin, Asep Rohman, &amp; Miki Loren(2024)</p>	<p>Manajemen Keuangan Sekolah dalam Perencanaan dan Pembukuan Keuangan di SMA NU</p>	<p>Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Keuangan sekolah dalam perencanaan keuangan dan</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMA NU Palembang, manajemen keuangan sekolah dalam perencanaan keuangan telah baik dengan pembuatan misi keuangan</p>

		Palembang	pembukuan keuangan yang ada di SMA NU Palembang.	yang menjadi titik acuan pengelolaan keuangan. Meskipun demikian, perlu dilakukan evaluasi RKAS untuk mengatasi keterlambatan penerimaan anggaran SPP dan memastikan pemenuhan kebutuhan anggaran sekolah. Pembukuan keuangan telah dilaksanakan dengan baik, termasuk pencatatan transaksi dan opname kas. Ini memudahkan pemeriksaan keuangan dengan adanya bukti fisik setiap transaksi.
7	Nadhea Kusuma Valentiara, Ayu Angela Rahma Hernowo, Dborah Graciana Siahaan, Febiana Veliza Rahmawati, Felis Tria	Implementasi Manajemen Keuangan Di SMA Labachool UNESHA	Tujuan artikel untuk mendeskripsikan bagaimana cara pengimplementasian manajemen keuangan di SMA Labschool Unesa.	Dalam pengelolaan keuangan SMA Labschool Unesa, terdapat tiga sumber pendapatan utama: SPP dari siswa, dana pengembangan, dan bantuan operasional pemerintah. Rencana anggaran disusun melalui RKS (Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah) untuk sarana prasarana, literasi, dan pengelolaan sekolah.

	Nengrum, Ayu Wulandari			Evaluasi keuangan penting untuk mencapai tujuan pendidikan. SMA Labschool Unesa menggunakan aplikasi Kipin School untuk pembelajaran, yang membantu dalam pengelolaan keuangan. Peran bendahara sekolah sangat penting dalam mengelola keuangan dengan efisien dan sesuai rencana. Tahap selanjutnya melibatkan wali kelas dalam menghimbau siswa terkait pengeluaran keuangan. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan sangatlah penting bagi SMA Labschool Unesa.
--	------------------------------	--	--	--

Berdasarkan hasil pembahasan Systematic Literature Review terdapat 7 artikel tentang Manajemen keuangan di Sekolah menengah Kejuruan Atas, pencarian jurnal literatur didapat dari web Google Scholar, dengan kata kunci Manajemen keuangan di sekolah menengah Atas



Secara lebih rinci, artikel-artikel yang disebutkan membahas beberapa hal penting terkait manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan pada SMA di Indonesia. Berikut adalah beberapa contoh pembahasan yang dijabarkan:

Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan Sekolah (Studi Deskriptif Kualitatif di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan ) artikel ini membahas bagaimana SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan Penggalan sumber dana untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah diusahakan kepala sekolah dari sumber-sumber yang telah ditentukan oleh kepala sekolah SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan atau didapat dari sumber-sumber resmi yang diberikan pemerintah dan untuk sumber dari sumbangan masyarakat melalui komite. Dalam menunjang terlaksananya pengelolaan keuangan yang baik dan benar, kepala sekolah dan pengelola Keuangan di sekolah telah melengkapi administrasi keuangan sekolah dengan berbagai buku Keuangan. Berkenaan dengan keuangan. Kepala sekolah selalu memperhatikan masalah keuangan dengan serius. Untuk mencegah kemungkinan-kemungkinan penyimpangan dari rencana yang sudah dibuat dan Pelaksanaannya. Pelaporan manajemen pembiayaan dan keuangan sekolah telah disusun berdasarkan waktu yang telah ditentukan semua laporan yang dibuat mengikuti peraturan yang telah Ditentukan dalam berbagai peraturan tentang laporan keuangan yang berlaku dan dilaporkan kepada Pihak yang berkepentin

Efektivitas Manajemen Keuangan Pada SMA Negeri 1 Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya Relevansi sistem perencanaan keuangan Pada SMA Negeri 1 Indra Jaya Aceh Jaya yaitu dengan Perencanaan Keuangan sekolah disesuaikan dengan rencana sekolah secara

keseluruhan, baik rencana jangka pendek maupun jangka menengah. Rencana jangka pendek berupa rencana 1 (satu) tahunan, sedangkan rencana jangka menengah Untuk 4 (empat) tahunan.

Strategi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan SMA DARUL QURAN AL WAFA KAB BOGOR Manajemen keuangan yang diterapkan di SMA Darul Quran Al Wafa Kab. Bogor dapat dikatakan baik terbukti dengan adanya koordinasi yang dilakukan kepala sekolah beserta dengan pihak bendahara sekolah, dan juga dari pihak yayasan untuk mengambil keputusan terkait program-program yang akan dijalankan oleh sekolah dalam jangka waktu satu tahun kedepan untuk pertanggungjawaban keuangan sekolah yang ada di SMA Darul Quran Al wafa Kab. Bogor dilakukan melalui buku kas harian, buku kontrol keuangan, rapat pekanan dan bulanan, laporan bulanan, dan akhir tahun

Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Study Evaluatif Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan) artikel ini membahas Penentuan sumber dana untuk rencana Kegiatan atau program merupakan proses Berikutnya. Dalam penyusunan RAPBS, sumber Dana harus diperhitungkan karena berpengaruh Pada kemampuan sekolah untuk membiayai Program atau kegiatan. Sumber pendanaan yang Dimiliki oleh SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan Yaitu Dana BOS dan Dana Komite, namun Selama sekolah ini belum melakukan penggalan Sumber dana potensial yang dimiliki sekolah. Pada pelaksanaan pembelanjaan keuangan Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan sudah Berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan Keuangan. Kegiatan pengelolaan keuangan sudah Dilaksanakan dengan transparan, akuntabel, Efektif dan efisien, akan tetapi masih perlu Banyak perbaikan. Sekolah kurang melakukan Pendekatan terhadap orang tua siswa sehingga Hampir disetiap tahun pelajaran banyak terjadi Tunggakan pembayaran iuran komite yang Dilakukan oleh orang tua siswa sehingga kurang Optimalnya pengelolaan keuangan sekolah.

Manajemen Keuangan Sekolah dalam Perencanaan dan Pembukuan Keuangan di SMA NU Palembang Artikel ini membahas Manajemen keuangan sekolah dalam perencanaan keuangan. Manajemen keuangan sekolah dalam perencanaan keuangan merupakan kegiatan yang Dilaksanakan untuk membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya Untuk periode tertentu. Untuk itu didalam manajemen keuangan sekolah dalam perencanaan keuangan. Ada beberapa indikator yang

perlu dilaksanakan yaitu : pertama, misi. Kedua, tujuan jangka panjang. Ketiga, tujuan jangka pendek. Keempat, Program, layanan dan aktivitas. Kelima, target. Keenam, Anggaran. Ketujuh, perencanaan keuangan yang strategis. Berdasarkan dari ketujuh indikator yang Terdapat didalam manajemen keuangan sekolah dalam perencanaan keuangan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil review dan analisis terhadap 7 artikel tentang manajemen keuangan di sekolah menengah atas (SMA) di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan sekolah memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran operasional dan meningkatkan mutu layanan pendidikan. Kepala sekolah dan pengelola keuangan di sekolah berusaha untuk menggali sumber dana dari berbagai sumber, termasuk sumbangan masyarakat melalui komite dan dana yang diberikan pemerintah. Selain itu, perencanaan keuangan yang baik disesuaikan dengan rencana sekolah secara keseluruhan, dengan memperhatikan rencana jangka pendek dan jangka panjang. Transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan menjadi fokus untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Proses manajemen keuangan di SMA meliputi perencanaan anggaran (penyusunan RAPBS), penggalian sumber-sumber pendanaan, penggunaan dana secara efektif dan efisien, serta pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan sesuai peraturan yang berlaku. Secara keseluruhan, manajemen keuangan yang efektif di SMA dapat membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal, memenuhi kebutuhan sarana-prasarana, dan memberikan layanan yang berkualitas kepada siswa dan pemangku kepentingan lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aenudin, Suroto. (2017). Analisis Pengelolaan Dan Pengawasan Keuangan “Sekolah Di SD Negeri Se-Kecamatan Way Tuba.” Jurnal FKIP, 2009, 1–9. <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/172120-ID-Analisis-Pengelolaandan-Pengawasankeuang.Pdf>
- Agustinus Hermino, Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan: Tinnjauan perilaku organisasi menuju Comprehensive Multilevel Planning (Jakarta: Gramedia, 2013), h. 186

- Bery Febrian, (2023). Strategi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMA Darul Quran Al Wafa Kab Bogor. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*.
- Didit Haryadi, Della Blatama, Rangga. (2022), Pengelolaan Keuangan Sekolah Di Masa Pandemi : Studi Kasus SMA Negeri Di Manggelewa Dompu. *Jurnal Inovasi dan Manajemen Pendidikan*
- Hadid Putri B. Zurna , Giatman, Ernawati, (2023). Manajemen Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan:
- Jamaluddin Iskandar.(2019), Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan. *Jurnal Idaarah*
- Kajian Literatur. *Journal of Education Research*
- Meli Haryati Rekasari. (2020), Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah (Study Evaluatif Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan), *Jurnal Manajer Pendidikan*
- Muhammad Nasir, Yusrizal, Murniati, AR, (2018). Efektivitas Manajemen Keuangan pada SMA Negeri 1 Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*
- Mujayaroh , Rohmat, R. (2020). Pengelolaan dan Pengalokasian Dana Pendidikan di Lembaga Pendidikan. *Arfannur*, 1(1), 41–54.  
<https://doi.org/10.24260/arfannur.v1i1.151>
- Mursilah, (2015). Manajemen Kesiswaan Dan manajemen Keuangan Di SMA
- Nadhea Kusuma Valentiera, dkk. (2024). Implementasi Manajemen Keuangan di SMA Labschool Unesa
- Pujiati, L. (2017). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sma Pgri Sumberrejo Tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Edutama*.  
<http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/id/eprint/694>
- Pujiharti, Endang Sih. "Manajemen Keuangan yang Efektif dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah/Madrasah." *STAI Nahdlatul Ulama (STAINU) Malang*. Volume 2, no. 1 (2023).
- Rahmah, N. (2016). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 73–77.  
<https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.430>
- Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya : Elkaf, 2006.
- Suryaddin Panca, Zakaria. (2021), MANAJEMEN KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN SEKOLAH (Studi Deskriptif Kualitatif di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan ). *Jurnal Manjer Pendidikan*
- Yuspiani, & Hidayat, M. (2022). Manajemen Keuangan Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 101–114.  
<https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i1.27545>